

ABSTRAK
IMPLEMENTASI PROGRAM KOTA DAN KOMUNITAS
YANG BERKELANJUTAN
(STUDI DI KOTA BANDAR LAMPUNG)

Oleh

MUHAMMAD GHAZY AL GHIFARI

Kota Bandar Lampung sebagai wilayah perkotaan yang berkembang masih menghadapi berbagai permasalahan dalam mewujudkan kota berkelanjutan, seperti kawasan kumuh, rumah tidak layak huni pengelolaan sampah, dan keterbatasan ruang terbuka hijau. Permasalahan tersebut menunjukkan adanya tantangan dalam *SDGs* tujuan ke-11 tentang Kota dan Komunitas yang Berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi *SDGs* 11 di Kota Bandar Lampung serta faktor-faktor yang memengaruhi pelaksanaannya. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi. Analisis penelitian menggunakan teori implementasi kebijakan George C. Edward III yang terdiri dari variabel komunikasi, sumber daya, disposisi, dan struktur birokrasi. Pada aspek komunikasi, koordinasi antar perangkat daerah telah berjalan, tetapi masih terdapat kendala dalam penyamaan persepsi dan sosialisasi. Pada aspek sumber daya, masih ditemukan keterbatasan sumber daya manusia, dan sarana pendukung. Pada aspek disposisi, terdapat komitmen pemerintah daerah dalam mendukung *SDGs* 11, tetapi konsistensi pelaksanaan masih perlu diperkuat. Pada aspek struktur birokrasi, pembagian kewenangan telah tersedia, namun integrasi dan koordinasi lintas sektor masih perlu ditingkatkan. Berdasarkan hasil penelitian, implementasi *SDGs* 11 di Kota Bandar Lampung telah berjalan secara administratif, tetapi belum sepenuhnya optimal secara substantif. Diperlukan penguatan koordinasi, kapasitas sumber daya, dan integrasi kebijakan untuk mendukung pencapaian kota dan komunitas yang berkelanjutan.

Kata Kunci: Implementasi Kebijakan, *SDGs* 11, Kota Berkelanjutan

ABSTRACT

IMPLEMENTATION OF CITY AND COMMUNITY PROGRAMS SUSTAINABLE (STUDY IN BANDAR LAMPUNG CITY)

By

MUHAMMAD GHAZY AL GHIFARI

The city of Bandar Lampung as a developing urban area still faces various problems in realizing a sustainable city, such as slums, waste management, and limited green open space. These problems show that there are challenges in the SDGs of goal 11 on Sustainable Cities and Communities. This study aims to analyze the implementation of SDGs 11 in the city of Bandar Lampung and the factors that affect its implementation. This study uses a qualitative descriptive method with data collection techniques through interviews and documentation. The research analysis uses George C. Edward III's policy implementation theory which consists of communication variables, resources, disposition, and bureaucratic structure. In the aspect of communication, coordination between regional apparatus has been running, but there are still obstacles in equalizing perception and socialization. In terms of resources, there are still limitations in human resources and supporting facilities. In terms of disposition, there is a commitment of local governments to support SDGs 11, but consistency of implementation still needs to be strengthened. In terms of bureaucratic structure, the division of authority is available, but integration and coordination across sectors still need to be improved. Based on the results of the study, the implementation of SDGs 11 in Bandar Lampung City has been running administratively, but it has not been fully optimal substantively. Strengthening coordination, resource capacity, and policy integration is needed to support the sustainable achievement of cities and communities.

Keywords: Policy Implementation, SDGs 11, Sustainable Cities